

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya suatu usaha dari tingkat sederhana ke tingkat yang lebih luas dan maju tidak lepas dari kualitas kerja perusahaan. Kualitas laporan keuangan yang baik mungkin dapat terwujud tanpa sistem penjagaan dan pengawasan serta prosedur kerja yang memadai.

Dalam perkembangan dunia usaha sendiri, diperlukan sikap profesional dari setiap elemen yang ada di perusahaan sehingga suatu bisa di control agar semua kegiatan berjalan sebagaimana semestinya. Sikap profesional tersebut sangat penting untuk perusahaan sehingga dapat mencerminkan dari kemampuan perusahaan untuk bersaing dipasar, yaitu strategi dimana perusahaan dapat memanfaatkan semua peluang dan kekuatan yang ada dan mampu menutup kelemahan serta strategi dalam dinamika bisnis yang dihadapi. Semua itu bisa dilakukan apabila manajemen mampu mengambil keputusan yang didasarkan pada masukan obyektif. Dalam pengambilan keputusan banyak faktor yang menjadi masukan manajer, salah satunya aspek yang paling dalam sistem informasi akuntansi adalah sistem tersebut berjalan dalam struktur pengendalian intern perusahaan. Pengelolaan keuangan dalam perusahaan merupakan kunci utama kegiatan operasional perusahaan dan tidak akan terlepas dari kegiatan yang berhubungan dengan kas. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, salah satu sistem yang diharapkan dapat menunjang keberhasilan perusahaan adalah sistem pengendalian maupun pengawasan terhadap kas dan pembentukan serta pengelolaan *petty cash* . Memerlukan perhatian khusus karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola kekayaan yang dimiliki.

Kas merupakan jenis aktiva yang mempunyai risiko tinggi untuk dijadikan sasaran kecurangan, karena kas sendiri merupakan aktiva perusahaan yang paling likuid mudah digelapkan dan diselewengkan. Karena dalam hal ini tertentu tidaklah praktis untuk menggunakan cek/ giro sebagai alat pembayaran seperti untuk pembelian alat tulis kantor dan berbagai macam pembayaran lainnya yang jumlahnya relatif kecil. Pembentukan kas kecil adalah menyisihkan sejumlah dana untuk keperluan khusus, dengan mentransfer atau memindah bukukan sejumlah dana dari rekening kas yang ada di bank. Suatu perusahaan kas kecil memiliki peranan penting dalam kegiatan operasional, terlepas dari material atau tidaknya nilai kas kecil tersebut. Biasanya kas kecil digunakan dalam transaksi kecil yang terjadi setiap hari mulai sejak awal jam operasional perusahaan harus melakukan pengelolaan *petty cash* secara baik karena jika tidak adanya pengelolaan *petty cash* setiap harinya maka dapat mengganggu kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengendalian intern terhadap kas untuk mengontrol perputaran kas yang terjadi dalam perusahaan.

Berdasarkan penulis tertarik untuk pengawasan terhadap kas serta akan berusaha mengevaluasi pengelolaan *petty cash* (kas kecil) yang diterapkan pada PT FORECASTLE INDONESIA yang ada pada sistem pengendalian intern terdapat sistem kas terutama pengelolaan sistem *petty cash* yang terjadi di perusahaan tersebut, Berdasarkan Latar Belakang yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik mengambil tema yang berjudul **“PENGELOLAAN *PETTY CASH* (KAS KECIL) MENGGUNAKAN SISTEM DANA TETAP PADA PT FORECASTLE INDONESIA”**.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Maksud dari kegiatan magang ini adalah untuk membuat laporan tugas akhir yang merupakan sebagai salah satu syarat kelulusan pada program Diploma III serta mempelajari dan membandingkan pengetahuan yang telah diajarkan selama di bangku perkuliahan dengan praktik langsung dalam dunia kerja.

Adapun tujuan dari kegiatan magang adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui jenis-jenis biaya pengeluaran pada PT. Forecastle Indonesia.
2. Untuk mengetahui mekanisme pengelolaan kas kecil pada PT. Forecastle Indonesia.

1.3 Metode Pelaporan Data

1.3.1 Waktu Pelaksanaan dan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

Kegiatan PKL dilaksanakan pada semester ganjil dan berlangsung selama 3 bulan (90 hari kerja). PKL dimulai dari tanggal 10 Maret 2021 – 10 Juni 2021 PT FORECASTLE INDONESIA.

Tugas atau kegiatan pada saat praktik kerja lapangan meliputi :

- a. Mengamati dan mempelajari sistem pengeluaran kas pada kas kecil (*petty cash*) per hari selama 3 bulan
- b. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan
- c. Memindahkan data untuk melakukan pengecakan dalam sistem daily report

1.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai metode, namun penulis memilih mengumpulkan data yang akurat dengan metode berikut :

a. Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada manager finance atau finance office yang mempunyai tanggung jawab atas pendanaan melalui *petty cash* yang dibahas dalam laporan tugas akhir penulis.

b. Observasi

Penulis melakukan observasi dan analisis terhadap data keuangan PT Forecastle Indonesia yang digunakan untuk bahan penulisan laporan tugas akhir.

c. Studi Pustaka

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh informasi dan referensi mengenai penyusunan laporan tugas akhir.